
Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Ahmad Hadi Setiawan¹, Atika Nur Hidayati²

¹Pendidikan Bahasa Arab, STIT Darul Fattah Bandar Lampung, Indonesia

²Program Studi PGMI, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah Bandar Lampung

Ahadiest88@gmail.com, atikanurhidayati64@gmail.com

Abstract

This research focuses on the use of learning media used in schools for educators, especially class III SDIT Insan Mulia. This research aims to determine the use of learning media in the learning process, determine the learning interest of students in Class III SDIT Insan Mulia, and find out the obstacles experienced by educators when using technology-based media in the learning process. This research method is qualitative with descriptive data analysis. The data source involved 3 classroom educators, 1 Arabic language teacher and 1 school principal, with research instruments namely interview guides and observations. This data analysis technique uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research conclude that the presence of technology-based learning media in the learning process at SDIT Insan Mulia increases students' interest in learning based on indicators of learning interest. By using technology-based learning media, Arabic is easier to convey and creates a fun learning atmosphere for educators and students. The obstacles experienced when using learning media in the learning process are that there are still many educators in conducting learning who have not utilized technology-based learning media, there are still students who come in and out of the classroom during the learning process, the infrastructure that supports its implementation is not evenly distributed, the unpreparedness of human resources to utilize the media in the learning process

Keywords: Arabic language learning media, learning proces

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan di sekolah bagi para pendidik khususnya kelas III SDIT Insan Mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, mengetahui minat belajar peserta didik di Kelas III SDIT Insan Mulia, serta mengetahui kendala yang dialami pendidik saat menggunakan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan penguraian data secara deskriptif. Sumber data melibatkan 3 orang pendidik kelas, 1 orang pendidik pelajaran bahasa arab dan 1 orang kepala sekolah, dengan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara, dan observasi. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hadirnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran pada SDIT Insan Mulia meningkatkan minat belajar peserta didik berdasarkan indikator minat belajar. Dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi bahasa arab lebih mudah untuk disampaikan dan menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik. Kendala yang dialami saat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu masih banyak pendidik dalam melakukan pembelajaran yang belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, peserta didik masih ada yang keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran, belum meratanya infrastuktur yang mendukung penerapannya, ketidaksiapan SDM untuk memanfaatkan media dalam proses pembelajaran

Kata kunci : Media Pembelajaran bahasa arab, Proses Pembelajaran

Pendahuluan

Di dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut, banyak pula perkembangan selanjutnya seperti metode pembelajaran individu, media pembelajaran, dan proses pembelajaran. Ketika menyajikan informasi kepada peserta didik, pendidik harus menggunakan media sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diterima dan diserap dengan baik oleh peserta didik, sehingga pada akhirnya akan terjadi perubahan perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang pendidik dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi atau transfer yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya dalam proses belajar (Trianto, 2015: 19). Proses pembelajaran memerlukan interaksi belajar mengajar yang seimbang antara pendidik dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik. Fokusnya bukan hanya pada pendidik yang mengajar tanpa masukan dari peserta didik, khususnya di kelas bahasa Arab. Pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa adalah pendidikan. Di era modern yang ditandai oleh perubahan teknologi yang cepat, transformasi pendidikan menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi belajar peserta didik (Atika & Ridwan, 2023). Perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan dalam proses pembelajaran, khususnya di sekolah, dimana proses pembelajaran tidak lagi hanya sekedar mendengarkan penjelasan pendidik saja, melainkan partisipasi aktif peserta didik. Materi disajikan dalam format yang lebih dinamis, kreatif dan interaktif untuk merangsang minat peserta didik dalam belajar dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat digolongkan sebagai faktor eksternal yang penting dalam proses pembelajaran di kelas baik bagi peserta didik maupun pendidik. Peranan media dalam pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar semakin penting artinya peserta didik sudah

memasuki tahap berpikir konkrit berdasarkan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat menggunakan alat dan perangkat tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas. Pemanfaatan teknologi telah membuka peluang baru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Contoh penting adalah penggunaan animasi sebagai alat pembelajaran. Animasi memungkinkan visualisasi yang lebih jelas dan menarik yang membantu peserta didik lebih memahami konsep-konsep kompleks. (Ardian & Munadi, 2016). Dengan penggunaan animasi, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih interaktif dan menarik, memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka.

Suasana kelas yang kurang atraktif dan tidak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran cenderung membuat suasana kelas ribut dan tidak terarah. Oleh sebab itu, pendidik membutuhkan media pembelajaran untuk mengatasi berbagai hambatan yang dijumpai di kelas (Mallikharjuna, 2014: 143). Kehadiran media mampu memberi motivasi, membangkitkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi (Ekiz and Zahicjan, 2016: 23). Animasi yang menarik dan menghibur mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mengembangkan pemikiran visual, dan mengeluarkan ide-ide kreatif mereka sendiri (Dewi et al., 2019). Animasi dapat merangsang imajinasi peserta didik. Hal ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif dan kreatif peserta didik. Selain dampak positif pada motivasi dan keterlibatan peserta didik, penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat memfasilitasi pembelajaran yang personal dan mandiri (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

Animasi dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan dalam lingkungan yang nyaman (Cahyani, 2020). Peserta didik dapat mengakses animasi secara fleksibel dan berulang kali. Animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan (Cahyani, 2020). Animasi memiliki daya tarik visual dan audio yang kuat

serta merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik. Dengan animasi yang tepat, Anda dapat menyajikan konten pembelajaran yang sulit atau abstrak sedemikian rupa sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Media pembelajaran berbasis video animasi membantu peserta didik memperoleh pemahaman materi yang lebih mendalam, namun masih perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi peserta didik. Meskipun penggunaan media pembelajaran seperti video animasi semakin populer di kalangan pendidik, namun informasi mengenai efektivitas penggunaannya masih kurang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk membahas penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan. Ali Muhson mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Widiyanto et al, membahas mengenai materi penting dalam pembelajaran yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Firmadani membahas mengenai media pembelajaran berbasis teknologi dapat menarik minat belajar peserta didik juga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar. Budiman et al, membahas tentang penggunaan komputer sebagai media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran di seluruh instansi pendidikan. Wahyuningtyas & Sulasmono, meneliti tentang penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran yang efektif. Animasi memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran (Winastiti et al., 2012).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, teknologi informasi yang diintegrasikan dalam media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan-tulisan yang membosankan tetapi juga dapat menampilkan gambar gambar dan suara yang menarik minat peserta didik dalam belajar. Selain itu, penelitian terkait animasi sebagai media pembelajaran yang belum banyak dilakukan di kabupaten lampung Utara, Provinsi Lampung, Indonesia. Hal ini yang kemudian menarik untuk diteliti dengan harapan penggunaan video animasi sebagai media

pembelajaran pada peserta didik kelas III SDIT Insan Mulia maka minat belajar peserta didik akan mengalami peningkatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pembelajaran khususnya pelajaran bahasa arab yang lebih bermakna dan efektif.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini berarti menunjukkan secara objektif dan sistematis optimalisasi penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar bahasa Arab di SDIT Insan Mulia. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data: angket, wawancara, dan observasi. Survei bertujuan untuk mengumpulkan data berupa pendapat, asumsi dan pernyataan dari responden dan dibuat dalam bentuk kuesioner untuk mengelola jawaban responden dengan lebih baik. Wawancara harus mengungkapkan data kualitatif secara terbuka dan rinci. Observasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan data tentang kegiatan yang dapat diamati oleh peneliti. Seluruh hasil instrumen ini disusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan akhir penelitian. Untuk lebih jelaskan akan diuraikan instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Pedoman wawancara secara garis besar ada dua macam, yakni pedoman wawancara tidak terstruktur (memuat garis besar yang akan ditanyakan) dan pedoman wawancara terstruktur (disusun secara terperinci). Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan secara lisan kepada informan untuk memperoleh yang dibutuhkan dalam penulisan ini.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi obyektif dan mencatat berbagai data yang ada untuk keperluan pembahasan. Berikutnya mempergunakan teknik observasi tidak langsung,

yakni cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian dan dilaksanakan setelah peristiwa atau situasi terjadi. Cara kedua ini digunakan untuk mengamati proses pemanfaatan media pembelajaran dalam efektivitas pembelajaran mata pelajaran bahasa arab di SDIT Insan Mulia.

c. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Hasil dan Pembahasan

Pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran sangat diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan minat belajar dan menciptakan motivasi baru di kalangan peserta didik. Meningkatnya minat dan motivasi belajar dapat merangsang aktivitas belajar, memberikan dampak psikologis yang positif bagi peserta didik, bahkan memperlihatkan kecerdasan dan bakat peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan media pembelajaran inovatif yang dilengkapi dengan konsep dasar pembelajaran modern.

Pembelajaran berbasis teknologi yang tanggap terhadap perkembangan saat ini merupakan harapan dan keinginan semua pihak. Pembelajaran modern yang kini sangat dinantikan antara lain meliputi lingkungan kelas yang nyaman, meningkatkan partisipasi peserta didik, memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik, serta menjamin keberhasilan belajar peserta didik. Situasi yang berkembang dan berubah dengan cepat saat ini memerlukan sumber belajar yang tepat dan selalu tersedia untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. Ketersediaan sumber belajar tersebut dapat menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan menumbuhkan motivasi serta dorongan batin yang muncul ketika

peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan kebutuhan dasar.

Saat ini pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi masih sangat sedikit. Hal ini disebabkan rata-rata pendidik masih menggunakan buku teks sebagai acuan utama dalam mengajarkan materi pembelajaran, dan yang lebih penting lagi, media pembelajaran yang tersedia masih sangat terbatas. Saat belajar di kelas, biasanya kita menggunakan buku pelajaran dari perpustakaan. Proses pembelajaran cenderung berlangsung karena kondisi dan situasi pembelajaran yang nyaman meskipun menggunakan metode tradisional. Minat belajar peserta didik kelas III dapat dikatakan cukup baik, tergantung pendidik, metode yang digunakan, dan media yang digunakan. Jika pendidik dapat menangani pembelajaran dengan baik, yaitu jika peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan melaksanakan metode yang sesuai dengan kepribadian peserta didik, maka minat belajar peserta didik dan penggunaan media pembelajaran teknologi informasi saat pembelajaran akan meningkat. Materi ini diajarkan dengan video pembelajaran animasi sehingga membangkitkan minat belajar peserta didik.

Peneliti mengamati peserta didik yang mendapat pengajaran dari pendidik menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan menemukan bahwa peserta didik sangat terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi berhasil dan menimbulkan peningkatan minat belajar. Sedangkan kendala – kendala yang ditemukan oleh peneliti selama dalam penelitian adalah:

1. Masih banyak pendidik dalam melakukan pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi
2. Peserta didik masih ada yang keluar masuk kelas saat proses pembelajaran
3. Belum meratanya infrastuktur yang mendukung penerapannya
4. Ketidaksiapan SDM untuk memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Insan Mulia kelas III mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, maka peneliti dapat simpulkan:

1. Media pembelajaran berbasis teknologi masih belum maksimal digunakan di SDIT Insan Mulia karena banyak pendidik lebih memilih metode lama (tradisional) dan sebagian pendidik masih belum mengetahui manfaat media pembelajaran berbasis teknologi serta sumber daya dan peralatan teknis yang mendukung masih kurang.
2. Minat belajar peserta didik kelas III SDIT Insan Mulia lebih tinggi ketika pendidik menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Peserta didik akan antusias saat proses pembelajaran tergantung pada pendidik yang mengajar, dan media yang digunakan. Jika pendidik mempunyai kemampuan mengajar yang baik, yaitu peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan kepribadian peserta didik, maka minat belajar peserta didik dan teknologi pada saat pembelajaran akan terjadi dengan sendirinya.

Daftar Pustaka

- Ardian, A., & Munadi, S. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student-Centered Learning dan Kemampuan Spasial terhadap Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(4), 454.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, A., Ardian, A., & Ferry, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran

- Berbasis E-Learning Pada SMK di Pontianak. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI) 2(2):133*
- Cahyani, I. R. (2020). Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 57–68.
- D Ekiz, S., & Kulmetov, Z. (2016). The Factors Affecting Learners' Motivation In English Language Education. *Journal Of Foreign Language Education And Technology*, 1(1), 18–38.
- Ega Safitri, & Titin. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi *Powtoon*. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–80.
- Farastuti, S. K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Peserta didik Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Puren Depok Sleman Yogyakarta [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence on PJOK Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 70–78
- Hidayati, A.N., & Ridwan, S. (2023). Transformasi Pendidikan Maksimalkan Potensi Belajar dengan Media Pembelajaran Interaktif. *Al Banin : Jurnal ilmiah Pendidikan dasar*, 1(1), 26–31
- Isa, A. (2010) "Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Peserta didik." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* Vol.6 (1)
- Mallikharjuna, (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol.8(2). Hal. 1-10
- Mujiyanto, H. (2019) Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam Meningkatkan

- Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* Vol.5(1). Hal. 135-159
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahapeserta didik. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59
- R. Wahyuningtyas and B. S. Sulasmono (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2(1), hal. 23–27.
- Sanaky, Hujair A H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada-media Group, Jakarta
- Trianto. (2014). “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*”. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widianto, E., Alfina, A.H., Annisa, N.S., Erza, F.R., Fitrianna, K.D., & Shindy, A.I.C. (2021) Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*.Vol.2(2). Hal. 213-224
- Winastiti, D. D., Kurniawan, E. S., & Maftukhin, A. (2012). Peningkatan motivasi belajar fisika melalui pemanfaatan media pembelajaran animasi yang diproduksi Pustekkom pada siswa kelas VIII SMP Setya Budi Purworejo tahun pelajaran 2011/2012. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 1(1), 28–33.